

**KAJIAN PROGRAM COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI
PERKEBUNAN PT. TANJUNG SAWIT ABADI
DI KEC. MENTHOBI RAYA , KAB. LAMANDAU,
KALIMANTAN TENGAH**

Faris Fahruzia Permana¹, Purwadi², Istiti Purwandari²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Apa bentuk – bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan selama ini terhadap masyarakat sekitar perkebunan. 2. Apakah CSR yang dilaksanakan perusahaan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar perkebunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi kasus, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada di masa sekarang, di mana data dikumpulkan, disusun dan dijelaskan lalu kemudian dianalisa, metode penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive* yaitu penentuan daerah penelitian secara sengaja dengan meneliti di daerah-daerah terdekat yang berada di sekitar perusahaan, dan metode penentuan sampel *purposive sampling* menggunakan sebanyak 30 responden. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR yang dilakukan PT. Tanjung Sawit Abadi berjalan dengan baik dan terdiri dari beberapa bidang seperti Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Untuk program bidang sosial terbagi dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan infrastruktur. Program CSR ini memeberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat disekitar PT. Tanjung Sawit Abadi.

Kata kunci : CSR (*Corporate Social Responsibility*), Program *profit, planet and people*.

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki masa depan yang cukup cerah. Perkebunan kelapa sawit semula berkembang di Sumatera Utara dan Nanggro Aceh Darusalam. Namun, sekarang telah berkembang keberbagai daerah seperti Riau, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sunarko, 2007).

Perkebunan kelapa sawit pada masa sekarang telah berkembang sangat cepat. Indonesia sendiri merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai oleh Indonesia dan Malaysia. Pembangunan agribisnis kelapa sawi merupakan industri yang diyakini dapat membantuu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Hal ini karena industri kelapa sawit merupakan

sumber daya alam yang dapat diperbaharui, berupa lahan yang subur, tenaga kerja yang produktif dan sinar matahari yang melimpah sepanjang tahun (Pahan, 2011).

Perkebunan kelapa sawit pada umumnya tumbuh dan berkembang di daerah atau lokasi pedalaman tempat masyarakat lokal tinggal. Dalam perkembangannya perkebunan kelapa sawit hidup berdampingan dengan masyarakat lokal yang adalah masyarakat tradisional.

Dewasa ini dalam konteks pembangunan perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggangtungkan semata – mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya, perusahaan tidak bisa berdiri sendiri. Selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, perusahaan juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan *stakeholders* lain untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Perkebunan kelapa sawit yang *profitable* memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar. Di Indonesia disebut dengan CSR, dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai suatu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu sarana bagi perusahaan – perusahaan terutama yang usahanya bergerak dalam bidang pengelolaan sumber daya alam, guna menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi yang diperoleh dengan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan setempat demi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Namun dalam penerapannya pada masa sekarang ini perusahaan perkebunan masih banyak yang berlandaskan pada aturan dan peraturan pemerintah dibandingkan dengan aspek kepedulian dan aspek moral. Peraturan pemerintah tentang kewajiban perusahaan untuk menerapkan CSR tertuang dalam Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai Komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan

lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Coorporate Social Responsibility (CSR) pertama kali muncul dalam diskursus resmi akademik sejak hadirnya Howard Bowen, *Social Responsibility of the Businessman* tahun 1953 (Harper dan Row). CSR yang dimaksudkan Bowen mengacu kewajiban pelaku bisnis untuk membuat dan melaksanakan kebijakan, keputusan dan berbagai tindakan yang harus mengikuti tujuan dan nilai – nilai dalam suatu masyarakat. Pada intinya konsep CSR mengandung makna perusahaan atau pelaku bisnis umumnya memiliki tanggung jawab yang meliputi tanggung jawab legal, ekonomi, etis, dan lingkungan. Lebih khusus lagi, CSR menekankan aspek etis dan sosial dari pelak korporasi, seperti etika bisnis, kepatuhan pada hukum, pencegahan penyalahgunaan kekuasaan, pencaplokan hak milik masyarakat, praktik tenaga kerja yang manusiawi, hak asasi manusia, keamanan dan kesehatan, perlindungan konsumen, sumbangan sosial, standar – standar pelimpahan kerja, dan barang serta operasi antar warga negara.

Corporate Social Responsibility (CSR) memandang masyarakat, terutama yang tinggal disekitar daerah operasi perusahaan, sebagai bagian dari proses produksi. Perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Tanggung jawab ini semakin besar pada perusahaan – perusahaan yang menjadikan masyarakat sekaligus sebagai pasar bagi produknya. Di Indonesia, CSR mengambil dua bentuk umum. Pertama, tanggung jawab institusional perusahaan yang terkait peraturan perundang – undangan. Tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan, baik oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial dan kemanusiaan. Kedua, tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan baik

oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial dan kemanusiaan.

Program – program atau bentuk – bentuk CSR di kelompokkan menjadi 3, yaitu bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang lingkungan. Bidang ekonomi didalamnya berupa penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang berkerja pada perusahaan perekebunan, pelatihan – pelatihan dan penyuluhan untuk masyarakat mengenai cara budidaya yang baik dan benar, pelatihan perikanan terintegrasi pertanian dan bantuan untuk UKM. Bidang sosial didalamnya berupa pendidikan gratis, pemberian beasiswa, pengobatan gratis, penyuluhan pencegahan penyakit, dan pembangunan sarana dan prasarana beribadah. Bidang lingkungan programnya berupa penghijauan kembali dan pengadaan air bersih.

Harapannya dengan adanya program – program CSR yang dilaksanakan perusahaan masyarakat dapat merasakan manfaat dari program - program tersebut sehingga akan berdampak baik pada kehidupan masyarakat. Kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat meningkat dan akhirnya terjalinlah hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar perkebunan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Perkebunan Citra Borneo Indah Group, PT. Tanjung Sawit Abadi Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah 1 Agustus – 30 Oktober 2016. Bersamaan kegiatan magang INSTIPER 2016.

Metode Penelitian

1. Metode Dasar

Metode dasar dalam penelitian ini adalah Deskriptif studi kasus, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada dimasa sekarang, dimana data dikumpulkan, disusun, dijelaskan lalu dianalisa.

Metode deskriptif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan kemudian pengambilan kesimpulan. Tanpa dilakukan hipotesa tertentu yang telah dirumuskan secara ketat. Kalupun menggunakan hipotesa tetapi tidak diuji secara sistematis (Singarimbun dan Sofyan, 1989)

2. Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi akan diteliti adalah secara *Purposive* yaitu penentuan daerah penelitian secara sengaja dengan pertimbangan pertimbangan tertentu, disesuaikan dengan tujuan penelitian (Soeratno dan Arsyad, 1999). Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan mengambil dusun yang berada disekitar perkebunan yaitu berdasarkan keadaan tempat dan waktu yang mudah dijangkau dari perusahaan.

3. Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket/kuisisioner dalam proses wawancara. Responden akan diambil dari masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan.

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel untuk responden masyarakat perusahaan dikakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

- a. Para pengambil kebijakan (Divisi SDM & Umum, Humas, Inventaris PT. Tanjung Sawit Abadi
- b. Masyarakat sekitar kebun (jumlah responden 30 orang)

4. Jenis data yang diambil

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disiapkan

sebelumnya dan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan CSR. Sumber data Primer adalah masyarakat Desa sekitar perkebunan PT. Tanjung Sawit Abadi

b. Data sekunder

Data – data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang berupa catatan atau laporan historis dari instansi atau lembaga – lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu PT. Tanjung Sawit Abadi selama 3 tahun terakhir yang berhubungan dengan implementasi CSR. Data diperoleh dari perusahaan perkebunan tersebut.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer pelaksanaan penggunaan data yakni dengan wawancara langsung kepada responden berdasarkan susunan pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya mengacu pada penelitian.

b. Teknik pencatatan

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder. Pelaksanaannya data dicari dan dikumpulkan dengan catatan yang berasal dari sampel masyarakat sekitar perusahaan perkebunan.

Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. Masyarakat dalam perkebunan meliputi karyawan staf maupun non-staf dan BHL yang berdomisili di perumahan perusahaan.
2. Masyarakat luar perkebunan meliputi tokoh masyarakat, aparat desa, dan masyarakat itu sendiri yang berdomisili di luar perkebunan.
3. Program CSR adalah bentuk penerapan kegiatan CSR yang

dikelompokkan menjadi 3 bidang, yaitu:

- a. Bidang ekonomi, meliputi : Penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja di perusahaan perkebunan (orang), pelatihan terintegrasi dengan pertanian, dan bantuan modal ukm.
 - b. Bidang Sosial, meliputi : Pendidikan gratis (TK, SD, SMP, dan SMK), pemberian beasiswa, pengobatan gratis, pembangunan tempat ibadah, pelatihan - pelatihan, penyuluhan dan bakti sosial.
 - c. Bidang Lingkungan, meliputi : Program Penghijauan dan pengadaan air bersih.
4. Penilaian masyarakat perusahaan terhadap manfaat program CSR adalah suatu gambaran serta pengalaman tentang obyek , peristiwa atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan kebermanfaatn program CSR yang telah di laksanakan oleh perusahaan bagi masyarakat sekitar perkebunan. Penilaian masyarakat mengenai pengetahuan pelaksanaan program CSR oleh perusahaan ini dinyatakan dalam 2 kategori yaitu :
- a. Penilaian masyarakat perusahaan tahu dengan kategori A : jika masyarakat mengetahui bahwa perusahaan telah melaksanakan program CSR.
 - b. Penilaian masyarakat perusahaan tidak tahu dengan kategori B : jika masyarakat tidak mengetahui bahwa perusahaan telah melaksanakan program CSR.
- Penilaian masyarakat terhadap manfaat program CSR ini, dinyatakan kedalam 2 kategori yaitu:

- a. Penilaian masyarakat perusahaan bermanfaat dengan kategori A : jika program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan bermanfaat terhadap masyarakat lokal/karyawan.
- b. Penilaian masyarakat perusahaan tidak bermanfaat dengan kategori B : jika program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan tidak bermanfaat terhadap masyarakat lokal/karyawan.

Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan ialah Metode Analisis Tabel, yakni merupakan suatu metode analisis yang dipakai untuk menyajikan gambaran ataupun melakukan analisis kebermanfaatannya yang diberikan program CSR, sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perkebunan. Analisis tabel cukup efektif digunakan untuk menganalisis dan melakukan proyeksi dalam suatu rencana kerja atau pembangunan yang dilakukan oleh suatu lembaga, maupun perusahaan, dalam hal ini perusahaan perkebunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

CSR PT. Tanjung Sawit Abadi

Program CSR yang dilakukan PT. Tanjung Sawit Abadi dikelompokkan menjadi 3 bidang yaitu bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang lingkungan. Program-program CSR dilaksanakan melalui badan Humas dan Program CSR dilakukan melalui dua sistem, yaitu internal dan eksternal. Sistem Internal yang merupakan program CSR yang direncanakan oleh Kantor Pusat yang menangani program CSR sedangkan sistem eksternal adalah program CSR yang dilaksanakan dari luar perusahaan yang telah mengajukan proposal. Program CSR dari usulan eksternal dilakukan setelah ada seleksi dan persetujuan perusahaan unit lalu Kantor Pusat yaitu Kantor Pusat Departemen CSR.

Program CSR internal yang direncanakan oleh Kantor Pusat direncanakan pada awal tahun yang kemudian di realisasikan kepada masyarakat sedangkan program CSR eksternal yang telah disetujui oleh kebun dan Kantor Pusat kemudian di realisasikan kepada masyarakat. Program CSR yang diberikan disaksikan oleh wakil dari masyarakat dan aparat desa, dari program CSR yang telah berjalan di buat laporan sebagai bukti dan pengawasan atau *monitoring* bagian pusat dalam program CSR, selain itu laporan yang telah di buat juga sebagai evaluasi yang dilakukan oleh bagian pusat yang mengatur program CSR dalam rapat yang mengatur program CSR selanjutnya. Program – Program CSR yang dilakukan oleh sistem internal biasanya adalah program beasiswa bagi anak-anak TK SD SMP SMA, bantuan bina lingkungan, pemberian sembako gratis, pasar murah bagi masyarakat dan lain-lain.

Sedangkan program – program CSR eksternal biasanya bervariasi tergantung dari permintaan proposal dari masyarakatnya, seperti renovasi tempat ibadah, pembuatan jalan, pembuatan jembatan, meminta dana buat pengadaan acara dan lain – lain.

Program CSR yang dilakukan oleh PT. Tanjung Sawit Abadi mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit PT. Tanjung Sawit Abadi. Target dari perusahaan adalah meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan nilai tambah dari kehadiran perusahaan. Dengan adanya program – program tersebut masyarakat dapat merasakan manfaat program sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta dapat terjalin hubungan yang baik antara perusahaan perkebunan dengan masyarakat sekitar. Berikut adalah daftar bangunan yang berdiri dari pelaksanaan program CSR di PT. Tanjung Sawit Abadi.

Tabel 5.1 Daftar bangunan yang berdiri dari CSR

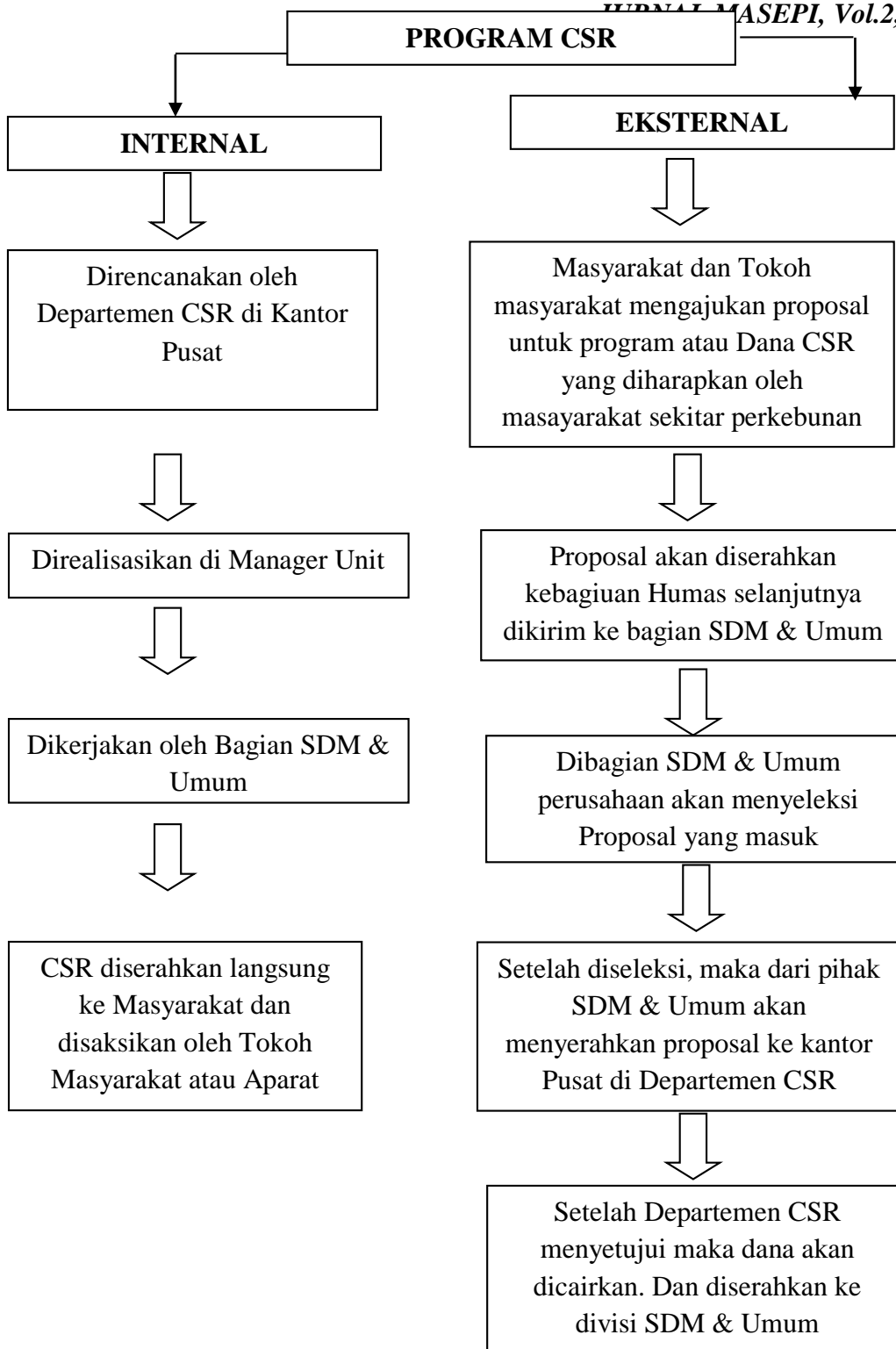
Bangunan Yang Berdiri	Jumlah
TK	9
SD	6
SMP	1
SMK	1
Masjid	14

Sumber : Data Sekunder , 2016

Pada TK yang didirikan pihak PT. Tanjung Sawit Abadi, pihak perusahaan juga memberikan fasilitas di dalamnya serta tenaga pengajarnya juga. Guru di setiap TK, SD, SMP, dan SMK merupakan karyawan dari Tanjung Sawit Abadi. Untuk disetiap masjid dan musholla pihak Tanjung Sawit Abadi juga menggaji Ustad yang mengabdikan di tempat ibadah tersebut.

PT. Tanjung Sawit Abadi memiliki dua alur dalam pelaksanaan CSR, yang pertama yaitu *internal stakeholders* dan *Eksternal Stakeholders*. *Internal stakeholders* yaitu program CSR yang diberikan kepada karyawan ataupun yang tinggal di kebun berupa bisa dimanfaatkan fasilitas -

fasilitasnya, contohnya ialah TK PT. Tanjung Sawit Abadi Abadi, Musholla, tempat bermain olahraga voli, badminton dll. *Eksternal Stakeholders* adalah program yang diberikan perusahaan kepada masyarakat umum yang ada disekitar perusahaan, namun di PT. Tanjung Sawit Abadi sendiri fasilitas untuk *internal stakeholders* bisa juga digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak *eksternal stakeholders*. Di PT. Tanjung Sawit Abadi memiliki program *eksternal Stakeholders* yang alur programnya biasanya dari ide masyarakat (eksternal) ataupun idenya dari pihak Departemen CSR atau kantor pusatnya sendiri (internal).



Gambar 5.1 Alur Usulan Eksternal stakeholders CSR PT. Tanjung Sawit Abad

Identitas Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat program CSR yang dilakukan oleh PT. Tanjung Sawit Abadi berdasarkan penilaian masyarakat. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden.

1. Tingkat Usia Responden

Pada penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan tingkat usia responden yaitu berkisar antara 20 sampai 51 tahun keatas. Umur responden mayoritas adalah umur produktif dalam bekerja. Penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikutini.

Tabel 5.2 Tingkat Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20-30	9	30
31-40	14	47
41-50	6	20
51 keatas	1	3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2016

Penelitian dilakukan dengan kuisioner terhadap 30 responden yang berada disekitar kebun PT. Tanjung Sawit Abadi. Berdasarkan tabel 5.3 dapat dijelaskan Usia terendah responden adalah 20 tahun dan tertinggi adalah 53 tahun, serta rata-rata umur responden adalah 35 tahun dan untuk usia kategori pemuda ada 30%, untuk umur terbanyak ada 47% yaitu diantara 31-40

tahun, serta kategori umur paling sedikit ada 3% diantara umur 51 tahun ke atas.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden yang telah didapatkan dari hasil penelitian adalah SD, SMP dan S1. Mayoritas pendidikan responden adalah pada tingkat pendidikan SMA. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.3 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SD	3	10
SMP	8	27
SMA	19	63
S1	0	0
Total	30	100

Sumber : Data Primer,2016.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden tertinggi adalah pendidikan SMA, terdiri dari 19 orang dengan persentase 63%. Sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah tingkat SD, terdiri dari 3 orang dengan persentase 10%.

Penilaian Masyarakat

1. Hubungan masyarakat dengan Perusahaan

Berdasarkan jawaban responden yang berjumlah 30 orang,

menyatakan dan menilai Hubungan masyarakat dengan perusahaan adalah baik, dimana semua masyarakat memang menjalin baik dengan perusahaan

2. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelaksanakan CSR

Berikut adalah penilaian responden mengenai keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan CSR oleh perusahaan.

Tabel 5.4 Keterlibatan Masyarakat Dalam Pelaksanakan CSR

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	23	77
Tidak	7	23
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.4 dalam menjalankan program CSR perusahaan melibatkan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari persentase sebesar 77% masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan CSR. Keterlibatan masyarakat ini dalam hal waktu pelaksanaan CSR yaitu berupa Rapat-rapat kegiatan CSR, membantu dalam pembuatan Jamban Sehat, dan ikut serta dalam pelatihan perikanan terintegrasi dengan pertanian.

3. CSR di Bidang Sosial

a. Bidang Kesehatan

Program CSR yang diberikan di bidang kesehatan oleh perusahaan berupa Pelatihan pembuatan jamban sehat dalam rangka program bebas buang air besar sembarangan (*open defecation free*), Pengobatan masal atau gratis, dan Sunatan masal.



Gambar 5.2 Pembuatan Jamban Sehat



Gambar 5.3 Pengobatan Gratis



Gambar 5.4 Sunatan Masal

1) Pengetahuan masyarakat mengenai CSR di Bidang Kesehatan

Berikut adalah penilaian responden mengenai pengetahuan

terhadap program CSR yang dilaksanakan perusahaan.

Tabel 5.5 Pengetahuan CSR di Bidang Kesehatan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Tahu	26	87
Tidak Tahu	4	13
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden menilai mengetahui bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR di bidang

kesehatan yaitu dengan persentase 87%.

2) Penilaian Responden mengenai Manfaat program CSR di Bidang Kesehatan

Berdasarkan penilaian responden, dari program – program

diatas masyarakat merasakan manfaat dari program CSR yang di berikan PT. Tanjung Sawit Abadi. Penilaian responden disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 5.6 Penilaian Responden mengenai Manfaat program CSR di Bidang Kesehatan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Bermanfaat	24	80
Tidak Bermanfaat	6	20
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas responden menilai telah merasakan manfaat dari CSR di bidang kesehatan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan yaitu dengan persentase sebanyak 80%.

Masyarakat menilai dengan adanya CSR dapat membantu mereka berobat ketika sakit karena kita tahu sendiri biaya untuk berobat cukup besar. Guna untuk ringankan biaya pengobatan masyarakat desa disekitar perusahaan, maka melalui program Pemberdayaan Kesehatan, CSR Perusahaan berkomitmen selalu dalam program pengobatan gratis.

Program pembuatan jamban sehat dinilai masyarakat cukup bermanfaat karena dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga sanitasi rumah tangga, yakni salah satunya dengan penyediaan dan penggunaan jamban sehat, kasus diare yang banyak ditemukan dapat menurun setiap tahunnya. Kegiatan yang dilakukan dengan menggandeng Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) merupakan bagian dari program corporate social responsibility

(CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit ini. Lewat kegiatan ini, ketersediaan jamban sehat di setiap rumah warga desa diharapkan tercapai. Dengan bantuan itu, jumlah kasus penyakit akibat sanitasi yang buruk diharapkan bisa ditekan. Dengan pelatihan ini pula, warga dua desa diharapkan mampu memproduksi jamban sehat secara mandiri untuk kemudian memasarkannya secara luas. Dengan begitu pendapatan warga bisa meningkat.

b. Bidang Pendidikan

Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang pendidikan yang diberikan berupa Program beasiswa dengan ikatan dinas, Pendidikan gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan dari TK, SD, SMP, dan SMA, Pelatihan guru, Guru bantu atau guru honor desa, Magang atau Praktek kerja industri dan praktek kerja lapangan (PKL) , dan Partisipasi pendidikan dengan media belajar.

Gambar 5.5 Program Beasiswa Dengan



Gambar 5.7 Guru bantu

Gambar 5.6 Pelatihan Guru Ikatan Dinas



Gambar 5.8 Magang atau PKL



Gambar 5.9 Pendidikan gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan dari TK, SD, SMP, dan SMA

1) Pengetahuan masyarakat mengenai CSR di Bidang Pendidikan perusahaan.

Berikut penilaian responden mengenai pengetahuan terhadap program CSR yang telah dilaksanakan oleh

Tabel 5.7 Pelaksanaan CSR di Bidang Pendidikan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tahu	30	100
Tidak Tahu	0	0
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan jawaban seluruh responden dapat dilihat bahwa responden menilai bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR di bidang pendidikan yaitu dengan persentase 100%.

- 2) Penilaian Responden Penilaian Responden mengenai Manfaat program CSR di Bidang Pendidikan. tabel di bawah ini.

Berdasarkan penilaian responden, dari program – program diatas masyarakat merasakan manfaat dari program CSR yang di berikan PT. Tanjung Sawit Abadi. Penilaian responden disajikan dalam

Tabel 5.8. Penilaian Responden Penilaian Responden mengenai Manfaat program CSR di Bidang Pendidikan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bermanfaat	30	100
Tidak Bermanfaat	0	0
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas responden menilai telah merasakan manfaat dari CSR di bidang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan yaitu dengan persentase sebanyak 100%.

Program Pendidikan gratis membantu masyarakat menyekolahkan anak – anak mereka, karena jarak dari tempat tinggal mereka menetap ke sekolah umum yang didirikan pemerintah jauh. Selain itu perusahaan membina sekolah - sekolah yang berada disekitar operasional perusahaan.

Adapun program yang lainnya yaitu pemberian beasiswa bagi masyarakat yang kurang mampu dan peserta yang berprestasi, yang secara konsisten telah dilaksanakan sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Tujuan program ini adalah dalam rangka turut serta mencerdaskan bangsa dengan memberikan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan, perkebunan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit kepada generasi muda. Program ini dilaksanakan dengan bentuk ikatan dinas sehingga bagi mereka yang telah menyelesaikan perkuliahan bila langsung bekerja di perusahaan. Selain Beasiswa Strata 1 terdapat juga beasiswa

lainnya pada jenjang Pendidikan Usia Dini sampai dengan pendidikan pada jenjang Menengah (SMP/Sederajat & SMA / Sederajat).

Program pelatihan guru, program pelatihan ini bertujuan dapat membantu pemerintah untuk mensukseskan program Pendidikan dalam peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Memberi bekal ilmu kepada pendidik dan tenaga kependidikan dasar agar mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak/secara holistic, Meningkatkan ketrampilan pendidik agar mampu mengembangkan metode dan media belajar untuk peserta didik secara tepat dan efisien, Mengembangkan kemandirian pendidik dalam mendidik anak usia dini dan Memperkecil resiko kesalahan mendidik pada peserta didik

c. Bidang Keagamaan

Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang keagamaan yang diberikan berupa Pasar murah, Santunan langsung untuk warga miskin, Bantuan adat budaya dan keagamaan, dan Pembangunan tempat ibadah musholla dan masjid.



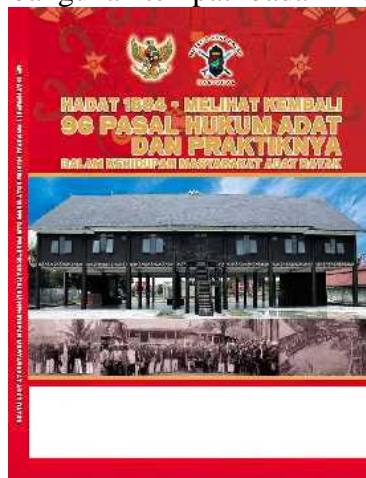
Gambar 5.10 Pasar murah



Gambar 5.11 Santunan langsung untuk warga miskin



Gambar 5.12 Pembangunan tempat ibadah Musholla dan Masjid



Gambar 5.13 Partisipasi penerbitan buku HADAT 1894

1) Pengetahuan masyarakat mengenai CSR di Bidang Keagamaan

Berikut penilaian responden mengenai pengetahuan terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan

Tabel 5.9 Pengetahuan CSR di Bidang Keagamaan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tahu	20	67
Tidak Tahu	10	33
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan jawaban seluruh responden dapat dilihat bahwa responden menilai bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR di bidang keagamaan yaitu dengan persentase 67%.

- 2) Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Keagamaan

Berdasarkan penilaian responden, dari program – program diatas masyarakat merasakan manfaat dari program CSR yang di berikan PT. Tanjung Sawit Abadi. Penilaian responden disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 5.10 Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Keagamaan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bermanfaat	19	63
Tidak Bermanfaat	11	37
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas responden telah merasakan manfaat dari program CSR di bidang keagamaan yang diberikan oleh perusahaan, hal ini dapat dilihat dari persentase sebanyak 63%.

Program CSR keagamaan yang dilaksanakan perusahaan salah satunya adalah pasar murah, Bantuan yang diberikan kepada masyarakat secara langsung dalam mengatasi permasalahan kenaikan harga bahan pokok kurang dapat dijangkau Masyarakat kecil. Tingginya harga bahan pokok membuat warga yang kurang mampu semakin tidak terjangkau dalam pembelian bahan pokok, terlebih lagi pada saat bulan puasa dan menjelang hari raya idul fitri. Maka dengan filosofi “Care” perusahaan setiap tahun membuka pasar murah yang dilaksanakan pada saat waktu harga bahan pokok tinggi seperti saat bulan puasa dan menjelang hari raya idul fitri, antusias masyarakat dengan adanya pasar murah ini disambut baik oleh masyarakat disekitar perusahaan.

Program Pembangunan Tempat Ibadah (Musholla dan Masjid), Dalam rangka memenuhi kebutuhan tempat ibadah yang layak pada masyarakat disekitar perusahaan, CSR perusahaan turut serta membantu meningkatkan atau membangun sarana peribadatan tersebut. Dengan adanya program ini masyarakat terbantu dalam hal meningkatkan keimananan kepada Tuhan karena masyarakat tidak kesulitan dalam hal beribadah.

4. CSR di Bidang Ekonomi

Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang ekonomi berupa Pelatihan perikanan terintegrasi dengan pertanian, Bantuan modal usaha, Pemberdayaan perempuan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) melalui kelompok menjahit, Bantuan modal usaha keterampilan batu permata di SMPLB Pangkalan Bun, dan Pelatihan keterampilan pembuatan sepatu safety penyandang disabilitas.



Gambar 5.14 Pelatihan perikanan



Gambar 5.15 Bantuan modal usaha pedagang



Gambar 5.16 Pemberdayaan perempuan (UPPKS)



Gambar 5.17 Bantuan modal usaha batu permata di SMPL

- 1) Pengetahuan masyarakat mengenai CSR di Bidang Ekonomi

Berikut penilaian masyarakat mengenai pengetahuan terhadap CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Tabel 5.11 Pelaksanaan CSR di Bidang Ekonomi

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tahu	28	93
Tidak Tahu	2	7
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas masyarakat menilai bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR di bidang ekonomi, hal ini dapat dilihat dari dengan persentase sebanyak 63%.

- 2) Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Ekonomi

Berdasarkan penilaian responden, dari program – program diatas masyarakat merasakan manfaat dari program CSR yang di berikan PT. Tanjung Sawit Abadi. Penilaian responden disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 5.12 Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Ekonomi

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bermanfaat	26	87
Tidak Bermanfaat	4	13
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas responden menilai telah merasakan manfaat dari CSR di bidang ekonomi, hal ini dapat dilihat dari persentase sebanyak 87%.

Diantara program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang ekonomi adalah pemberdayaan masyarakat dengan meninjau latar belakang skill yang dimilikinya, diantara desa – desa di lingkungan perusahaan antara lain Desa Sulung. Pelatihan perikanan terintegrasi dengan pertanian ini diikuti oleh masyarakat desa Sulung, masyarakat di berikan pengetahuan dan dilatih bagaimana cara mengelola budi daya perikanan menggunakan material kolam plastic seluas 2 x 3 meter akan memudahkan proses sirkulasi air sebagai tempat hidup ikan. Bila airnya sudah keruh akibat endapan sisa makanan dan kotoran ikan, maka air

tersebut akan dialirkan menuju polybag khusus yang digunakan Sebagai media tanam tumbuhan.

Kotoran ikan yang ada di air menimbulkan bakteri penghancur yang mempunyai ke-istimewaan menyuburkan tanah, sehingga kolam air tersebut bias dimanfaatkan sebagai pupuk. Dengan adanya inovasi ini diharapkan masyarakat dari tiga ini diharapkan mereka mampu menjadi kader dan bisa mengajari warga desa lainnya dalam hal pertanian. Tujuannya agar masyarakat bias lebih mandiri, memanfaatkan lahan pekarangan menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomis.

5. CSR di Bidang Lingkungan

Selain memikirkan *profitnya* tentunya perusahaan tetap memerhatikan lingkungan dimana dia mendirikan

tempat usahanya. Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang lingkungan berupa Penanaman sejuta



Gambar 5.18 Penanaman sejuta

pohon, Pengadaan air bersih, dan Sumur gali di desa Sungkup.



Gambar 5.19 Pengadaan air bersih pohon



Gambar 5.20 Sumur gali di desa Sungkup

1) Pengetahuan mengenai CSR di Bidang Lingkungan

Berikut adalah penilaian responden mengenai pengetahuan terhadap CSR yang di laksanakan oleh perusahaan.

Tabel 5.13 Pengetahuan CSR di Bidang Lingkungan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tahu	20	67
Tidak Tahu	10	33
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel diatas responden menilai bahwa perusahaan telah melaksanakan CSR di bidang lingkungan, hal ini dapat dilihat dari persentase sebanyak 67%.

2) Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Lingkungan

Berdasarkan penilaian responden, dari program – program diatas masyarakat merasakan manfaat dari program CSR yang di berikan PT. Tanjung Sawit Abadi. Penilaian responden disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 5.14 Penilaian Responden mengenai manfaat program CSR di Bidang Lingkungan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bermanfaat	17	57
Tidak Bermanfaat	13	43
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan jawaban responden yang berjumlah 30 orang dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab merasakan manfaat dari CSR di bidang lingkungan ada 17 orang dengan persentase 57%.

Program yang paling dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah pengadaan air bersih, Banyaknya keluhan masyarakat yang kekurangan Air bersih didesa sulung apalagi pada saat musim kemarau, sehingga dengan ini perusahaan membuat program pengadaan sumur bor untuk masyarakat sekitar perusahaan. Untuk desa sulung perusahaan juga bekerjasama dengan instansi pemerintah yaitu Pamsimas (penyediaan air minum dan Sanitasi berbasis masyarakat). Dengan adanya program ini masyarakat sudah tidak lagi khawatir tentang ketersediaan air pada musim kemarau. Sehingga dengan adanya air bersih masyarakat dapat memanfaatkannya dengan berbagai kebutuhan sehari-hari dan diharapkan mampu memanfaatkan dan merawat dengan baik.

Adapun program lainnya adalah penanaman sejuta pohon, Program ini terealisasi dengan tema penanaman 1 juta pohon yang di mulai pada tahun 2013, penanaman 1 juta pohon ini hingga sampai dengan tahun ini telah tertanam tiap tahunnya sebanyak 16.393/tahun. Penanaman dilaksanakan di sepanjang jalan / pingir jalan Lintas kalimantan – Lamandau dan juga dibagikan kepada masyarakat sekitar perusahaan yang membutuhkan. Adapun biaya yang dikeluarkan pada program sejuta pohon ini hingga sampai saat ini 81.966.292,-/Pertahun. Penanaman ini melibatkan partisipasi masyarakat dan institusi lainnya dengan harapan kedepannya mereka juga bisa merawat tanaman yang telah ditanam di beberapa tempat tersebut.

6. Perbandingan CSR PT. Tanjung Sawit Abadi dengan perusahaan penelitian-penelitian terdahulu

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain khususnya penelitian dari Denny Supriyatna, dengan judul “Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan PT.Rea Kaltim Plantations”. Program – program di PT.Rea Kaltim Platations ada banyak sekali dan sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar kebun. Dan untuk programnya kebanyakan memang dari ide perusahaan, ada banyak program CSR di PT.Rea Kaltim Platations yaitu bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan infrastruktur, pengembangan desa dan kegiatan sosial kemasyarakatan, peningkatan sosial budaya, peningkatan fasilitas olahraga, kegiatan keagamaan, peningkatan ekonomi, pendampingan lapangan, membangun jaringan kerja sama. Banyak lagi program CSR yang dilakukan PT.Rea Kaltim ini namun belum terealisasi karena programnya merupakan jangka panjang.

Implementasi program CSR yang dilaksanakan PT.Rea Kaltim Khususnya pada pembangunan sarana umum bagi masyarakat, yaitu pembuatan jalan, perbaikan jalan, jembatan, pembangunan instalansi air bersih, pembangunan penerangan bagi masyarakat desa sekitar PT.Rea Kaltim Plantations. Sungguh banyak sekali program yang dilakukan oleh PT.Rea Kaltim dibandingkan dengan PT. Tanjung Sawit Abadi. Karena semua aspek seperti sosial, ekonomi dan lingkungan semua ada dilaksanakan oleh PT.Rea Kaltim ini. Selain itu kesejahteraan masyarakat di

sekitar kebun PT.Rea Kaltim ini meningkat, mulai dari pendidikan, kesehatan, sarana dan pendapatan masyarakat sekitar perkebunan. Sehingga masyarakat tidak hanya merasakan manfaat program dari PT.Rea Kaltim melainkan masyarakat merasakan kepuasan akan program CSR PT. Rea Kaltim Plantations.

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain khususnya penelitian dari Herry Tristanto, dengan judul “Penerapan Corporate Social Responsibility di bidang pendidikan di perkebunan PT. Atang Ganda”, program CSR sangat baik khususnya bidang pendidikan seperti pemberian dana prestasi, bus antar jemput, pememberian makanan tambahan baik anak karyawan maupun masyarakat setempat, sedangkan di PT Tanjung Sawit Abadi juga sangat baik karena banyak program – program yang telah dilaksanakan seperti Program beasiswa dengan ikatan dinas, Pendidikan gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan dari TK, SD, SMP, dan SMA, Pelatihan guru, Guru bantu atau guru honor desa, Magang atau Praktek kerja industri dan praktek kerja lapangan (PKL) , dan Partisipasi pendidikan dengan media belajar paud. Masyarakat menilai sangat merasakan manfaat dari program – program tersebut.

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain khususnya penelitian dari Jeffri Hariono dengan judul “Pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) di perkebunan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat”. Menurut pemaparan beliau untuk CSR di PT. HPP untuk program kesehatan di perusahaan tersebut telah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari program - program yang telah dilaksanakan seperti Pelayanan kesehatan diberikan perusahaan masyarakat merasa puas Pelayanan imunisasi, Penanggulangan demam berdarah, Pelayanan bagi ibu hamil dan penanganan gigitan ular. Mereka mayoritas menilai cukup puas

dengan adanya program – program tersebut dibandingkan dengan PT. Tanjung Sawit Abadi program CSR yang diberikan di bidang kesehatan oleh perusahaan berupa Pelatihan pembuatan jamban sehat dalam rangka program bebas buang air besar sembarangan (*open defection free*), Pengobatan masal atau gratis, dan Sunatan masal, dimana masyarakat juga menilai cukup puas. Namun ada kekurangan dan kelebihan dari masing – masing program CSR yang telah dilaksanakan oleh kedua perusahaan. Kerena ada salah satu program yang tidak ada dari masing – masing perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Program CSR dari PT. Tanjung Sawit Abadi terdiri dari beberapa bidang yaitu bidang Sosial, bidang Ekonomi dan bidang Lingkungan.
2. Program – program yang diberikan oleh perusahaan antara lain sebagai berikut.
 - a. Program CSR yang diberikan di bidang kesehatan oleh perusahaan berupa Pelatihan pembuatan jamban sehat dalam rangka program bebas buang air besar sembarangan (*open defection free*), Pengobatan masal atau gratis, dan Sunatan masal.
 - b. Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang pendidikan yang diberikan berupa Program beasiswa dengan ikatan dinas, Pendidikan gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan dari TK, SD, SMP, dan SMA, Pelatihan guru, Guru bantu atau guru honor desa, Magang atau Praktek kerja industri dan praktek kerja lapangan (PKL) , dan Partisipasi pendidikan dengan media belajar paud.

- c. Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang keagamaan yang diberikan berupa Pasar murah, Santunan langsung untuk warga miskin, Bantuan adat budaya dan keagamaan, dan Pembangunan tempat ibadah musholla dan masjid.
 - d. Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang ekonomi berupa Pelatihan perikanan terintegrasi dengan pertanian, Bantuan modal usaha, Pemberdayaan perempuan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) melalui kelompok menjahit, Bantuan modal usaha keterampilan batu permata di SMPLB Pangkalan Bun, dan Pelatihan keterampilan pembuatan sepatu safety penyandang disabilitas.
 - e. Program CSR yang diberikan perusahaan di bidang lingkungan berupa Penanaman sejuta pohon, Pengadaan air bersih, dan Sumur gali di desa Sungkup.
3. Manfaat yang telah dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program – program CSR tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Masyarakat menilai dengan adanya program – program CSR bidang sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan, bahwa telah bermanfaat bagi masyarakat sekitar perkebunan.
 - b. Masyarakat menilai dengan adanya program - program CSR bidang ekonomi telah bermanfaat bagi masyarakat sekitar perkebunan.
 - c. Masyarakat menilai dengan adanya program - program CSR bidang lingkungan telah bermanfaat bagi masyarakat sekitar perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Hendrik U.2009.*Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika : Jakarta.
- Denny. 2012. Dalam skripsi “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perkebunan PT.REA KALTIM”. Instiper. Yogyakarta.
- Ghozali, imam dan A.Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gunawan. 2008. *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Heropati, Zaid, 2011. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Instiper. Yogyakarta.
- Hurairah. 2008. *Corporate Social Responsibility* dalam Pengembangan Masyarakat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iriantara, Yosol. 2004. Community relations; konsep dan aplikasinya, simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Logiman, 2011. Kajian Corporate Social Responsibility (CSR) di Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2003. Corporate Social Responsibility. Erlangga : Jakarta.
- Nugroho, Adhi. 2012. Program Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Pahan, 2011. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Bisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Prabowo, Nurmanda. 2011. Pelaksanaan CSR Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei LP3ES*: Jakarta.

- Soeratno dan Arsyad.1999. *Metedologi Penelitian untuk S1*. Erlangga: Jakarta.
- Santoso, K. 2007. *Corporate Social Responsibility*. Makalah disampaikan pada *Wokshop Optimalisasi Program CSR yang Berkelanjutan dalam rangka Meningkatkan Corporate Image dan Kesejahtraan masyarakat sekitar perusahaan*, 21-22 November.LPPM-IPB.
- Sunarko, 2007. *Petunjuk Praktis Budaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Tristanto, Herry. 2011. *Penerapan Corporate Social Responsibility bidang Pendidikan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Antang Ganda*. Instiper. Yogyakarta.
- Waryanti, 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Social Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponogoro Semarang.
- Wibisono, Yusuf.2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. CV Askhaf media Grafika.Surabaya.